

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir ini berkembang begitu cepat. Dengan masuknya sistem informasi telah menyebabkan terjadinya perubahan yang cukup signifikan dalam pola perancangan maupun pengembangan sistem informasi. Saat ini peranan sistem informasi sudah mulai dimanfaatkan untuk memberi berbagai kemudahan yang dibutuhkan oleh manusia pada kehidupannya sehari-hari sebagai contoh dalam hal pelayanan publik. (Iswara, 2019)

Menurut UU Nomor 25 Tahun 2009 pasal 1 Pelayanan Publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. (Setyobudi, 2009)

Desa Sumber Bahagia merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Struktur pemerintahan di Desa Sumber Bahagia terdiri dari Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan Pemerintah, Kepala Urusan Pembangunan, Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat, Kepala Urusan Keuangan, Kepala Urusan Umum.

Dalam hal pemerintahan, Desa Sumber Bahagia memiliki kantor desa sebagai sarana pelayanan publik kepada masyarakat termasuk pelayanan administrasi surat - menyurat. Dari hasil observasi, sistem pelayanan administrasi surat di kantor Desa Sumber Bahagia, penduduk masih harus datang ke kantor desa dengan membawa berkas persyaratan kemudian bagian pelayanan melakukan pengolahan data penduduk yang dicatat dalam bentuk dokumen seperti Microsoft Word dan Microsoft Excel

untuk pengurusan administrasi kependudukan, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa dalam proses pembuatan administrasi yang dibuat bisa terjadi kesalahan karena *human error*. Selain itu juga membutuhkan waktu yang relatif lama sehingga kurang efisien.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Kantor Desa Sumber Bahagia, maka peneliti merasa perlu untuk membuat sebuah aplikasi sistem informasi untuk meningkatkan pelayanan administrasi pada Kantor Desa Sumber Bahagia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Berbasis Web (Studi Kasus Kantor Desa Sumber Bahagia)”**.

1.2. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dalam merancang Sistem Informasi Pelayanan Administrasi antara lain:

1. Dalam perancangan sistem informasi pelayanan administrasi ini memiliki fungsi yang meliputi permohonan pembuatan surat keterangan yaitu kartu keluarga, KTP, akta kelahiran, surat keterangan tidak mampu, surat domisili, dan surat usaha.
2. Sistem informasi ini menghasilkan laporan mengenai data masyarakat dan laporan surat administrasi keluar yang diajukan oleh masyarakat.
3. Metode permodelan sistem yang dibuat menggunakan metode terstruktur yaitu : *Context Diagram*, *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Metode pengembangan system menggunakan metode *Extreme Programming*.
4. Sistem Informasi ini akan dirancang berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP & MySQL sebagai *database*.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka Penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu : “Bagaimana Merancang Sebuah Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Berbasis Web (Studi Kasus Kantor Desa Sumber Bahagia) agar dapat meningkatkan pelayanan bagi penduduk Desa Sumber Bahagia?”

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

1. Merancang sistem informasi pelayanan administrasi pada Kantor Desa Sumber Bahagia yang akan memudahkan pelayanan kepada penduduk.
2. Menghasilkan sebuah sistem informasi pelayanan Kantor Desa Sumber Bahagia berbasis web.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil adalah:

1. Bagi pihak Kantor Desa Sumber Bahagia, sistem informasi pelayanan ini diharapkan dapat mengatasi masalah yang ada pada Kantor Desa Sumber Bahagia untuk meningkatkan pelayanan administrasi.
2. Diharapkan dapat meningkatkan produktifitas dan efisiensi kerja dalam memberikan informasi yang akurat, mudah, dan cepat sehingga pengolahan data pelayanan dapat berjalan dengan baik.